

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di Indonesia luas lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk budidaya tanaman hortikultura relatif kecil dibanding dengan luas lahan untuk jenis tanaman pangan. Walaupun demikian, budidaya tanaman hortikultura tidak dapat diabaikan karena tanaman ini penting peranannya sebagai sumber gizi (tanaman sayuran dan buah-buahan) dan keindahan (tanaman hias) yang dibutuhkan oleh manusia, bahkan tanaman hortikultura dapat menjadi indikator tingkat kemajuan sektor pertanian pada suatu daerah atau negara (Lakitan.B,1995).

Berdasarkan Workshop on Food tahun 1994 kebutuhan sayuran bagi orang Indonesia perkapita perhari adalah 150gr/hari dimana sepertiga diantaranya berasal dari sayuran daun sedangkan konsumsi rata-rata penduduk Asia termasuk Indonesia baru mencapai 100gr/hari, dengan demikian kebutuhan sayur keluarga berdasarkan data tersebut baru mencapai 66%.

Meningkatnya konsumsi sayuran dan buah-buahan penduduk Indonesia disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan meningkatnya pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang mutu makanan yang bergizi (Ashari.S,1995)

Seledri (*Apium graveolens.L*) adalah merupakan salah satu komponen sayuran dengan cita rasa segar dan renyah yang digunakan sebagai penyegar masakan, rempah-rempah, pencampur sup. Seledri juga mengandung gizi yang

cukup tinggi dimana setiap mengkonsumsi 100gr Seledri mengandung air sebanyak 93 ml, protein 0,9 g, lemak 0,1 g, karbohidrat 1 g, serat 0,9 g, kalsium 50 mg, besi 1 mg, riboflavin 0,05 mg. Selain itu Seledri juga berkhasiat obat penyembuh beberapa jenis penyakit seperti demam, reumatik, darah tinggi, sukar tidur dan untuk mempercepat pertumbuhan rambut karena Seledri mengandung zat-zat seperti glukosida, apiol dan plavonoid (Rukmana.R, 1995).

Dalam upaya peningkatan produksi tanaman, unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman harus cukup. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pemupukan dimana pemupukan dapat dilakukan melalui daun dan akar.

Pupuk daun Vitagreen adalah merupakan pupuk kompleks yang mengandung unsur hara makro dan mikro yang yang cocok untuk sayuran penghasil daun karena dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman (Anonimus,1991).

Anonimus (1993) mengatakan bahwa penggunaan pupuk daun yang sesuai dengan konsentrasi yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi pemakaian pupuk

Oksigen dan air sangat dibutuhkan oleh tanaman dalam pertumbuhannya. Banyaknya oksigen dan air yang terdapat dalam media tanam adalah sangat tergantung kepada banyaknya pori makro dan pori mikro yang ada dalam media tanam tersebut. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tekstur dan struktur media itu sendiri (Hakim.dkk,1986).

Douglas (1976) mengatakan bahwa media tanam berfungsi untuk membantu tegaknya tanaman, menahan air dan pupuk untuk sementara waktu,